

SKRIPSI

**PERILAKU KONSUMSI BERAS ORGANIK PADA TINGKAT
RUMAH TANGGA DARI GERAI PASAR TANI
KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG**

***THE BEHAVIOR OF ORGANIC RICE CONSUMPTION
AT THE HOUSEHOLD LEVEL OF THE FARMER'S MARKET
OUTLET ILIR TIMUR I SUBDISTRICT PALEMBANG CITY***



**Ayu Paramitha Rahmat
05011381419146**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

**PERILAKU KONSUMSI BERAS ORGANIK PADA TINGKAT
RUMAH TANGGA DARI GERAI PASAR TANI
KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG**

***THE BEHAVIOR OF ORGANIC RICE CONSUMPTION
AT THE HOUSEHOLD LEVEL OF THE FARMER'S MARKET
OUTLET ILIR TIMUR I SUBDISTRICT PALEMBANG CITY***



**Ayu Paramitha Rahmat
05011381419146**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

AYU PARAMITHA RAHMAT. The Behavior of Organic Rice Consumption at The Household Level of The Farmer's Market Outlet Ilir Timur I Subdistrict Palembang City (Supervised by **LAILA HUSIN** and **MUHAMMAD ARBI**).

The purpose of this research were to : (1) Identify the characteristics of household which consume organic rice of Farmer's Market Outlet Ilir Timur I Subdistrict Palembang City, (2) Examine household behavior on consuming organic rice of Farmer's Market Outlet Ilir Timur I Subdistrict Palembang City, (3) Analyze the relationship between the number of family members and the level of education along with the household behavior on consuming organic rice.

The research has been conducted on September until December 2017 in Palembang city which exactly is in Farmer's Market Outlet, because it consists of organic rice sellers who buy the organic rice directly from the farmer so that the price offered is cheaper. The research method used is survey, while the sampling method used is accidental. The data collected in the research consists of primary and secondary data.

The results of this research show that (1) The characteristics household which consume organic rice of Farmer's Market Outlet Ilir Timur I Subdistrict Palembang City is having an average respondent aged 42 years, the number of respondent's family members evenly is 4 persons, respondent's education level is Bachelor, the head of household's type of job is dominated by civil servants, the average respondent's income level is Rp. 3.000.000 – 5.000.000 per month, the reason why the respondent consumes on the average of organic rice is due to health reasons and the respondent's health benefit perception are in the "agree" category with the score of 11.19 from all indicators (2) Household behavior on consuming organic rice of Farmer's Market Outlet Ilir Timur I Subdistrict Palembang City is shown by the purchase of organic rice frequency which is dominated by doing it two times a month, on average of 12.83 kg per month and the organic rice consumption is dominated by three times a day (3) There is no significant relationship between the number of family members and the level of education along with household behavior on consuming organic rice.

Keywords : Organic Rice, Farmer's Market Outlet and Household

RINGKASAN

AYU PARAMITHA RAHMAT. Perilaku Konsumsi Beras Organik Pada Tingkat Rumah Tangga dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang (Dibimbing oleh **LAILA HUSIN** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengidentifikasi karakteristik rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang, (2) Mengkaji perilaku rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang, (3) Menganalisis hubungan antara jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan dengan perilaku rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September 2017 sampai dengan Desember 2017 di Kota Palembang yaitu di Gerai Pasar Tani, karena pasar ini merupakan penjual beras organik yang membeli langsung dari petani sehingga harga yang ditawarkan lebih murah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode insidental. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Karakteristik rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang yaitu rata – rata responden berusia 42 tahun, jumlah anggota keluarga responden rata – rata berjumlah 4 orang, tingkat pendidikan responden berada pada tingkat Sarjana, jenis pekerjaan kepala keluarga didominasi oleh PNS, tingkat pendapatan rata – rata responden adalah sebesar Rp. 3.000.000 – 5.000.000, alasan responden mengkonsumsi beras organik rata – rata dikarenakan alasan kesehatan dan persepsi manfaat kesehatan responden berada pada kategori setuju dengan skor 11,19 dari seluruh indikator (2) Perilaku rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang yaitu frekuensi pembelian beras organik didominasi oleh pembelian 2 kali sebulan, jumlah pembelian rata – rata sebanyak 12,83 kg per bulan dan frekuensi konsumsi beras organik didominasi oleh konsumsi 3 kali sehari (3) Tidak terdapat hubungan signifikan antara jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan dengan perilaku rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik.

Kata kunci : Beras Organik, Gerai Pasar Tani dan Rumah Tangga

SKRIPSI

**PERILAKU KONSUMSI BERAS ORGANIK PADA TINGKAT
RUMAH TANGGA DARI GERAI PASAR TANI
KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Ayu Paramitha Rahmat
05011381419146

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERILAKU KONSUMSI BERAS ORGANIK PADA TINGKAT
RUMAH TANGGA DARI GERAI PASAR TANI
KECAMATAN ILIR TIMUR I KOTA PALEMBANG**

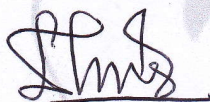
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

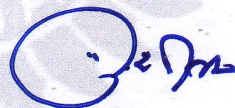
Ayu Paramitha Rahmat
05011381419146

Pembimbing I



Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001

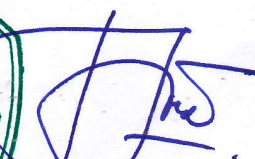
Indralaya, Agustus 2018
Pembimbing II



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

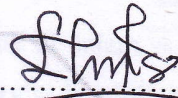
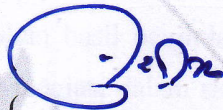


Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Perilaku Konsumsi Beras Organik Pada Tingkat Rumah Tangga dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang oleh Ayu Paramitha Rahmat telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Juli 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

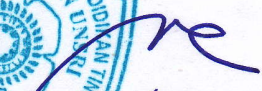
Komisi Penguji

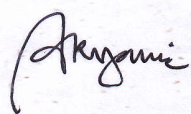
- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc.
NIP 195904231983122001 | Ketua | () |
| 2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001 | Anggota | () |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Agustus 2018
Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Paramitha Rahmat

NIM : 05011381419146

Judul : Perilaku Konsumsi Beras Organik Pada Tingkat Rumah Tangga
dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2018



[Ayu Paramitha Rahmat]



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Maret 1997 di Kota Lubuk Linggau Sumatera Selatan, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ir. Rahmat Husaini dan Ibu Resmi.

Penulis mengawali pendidikan di Taman Kanak - Kanak R.A. Kartini Sei Rampah Sumatera Utara pada tahun 2002 dan selesai dengan waktu 1 tahun. Setelah menyelesaikan pendidikan Taman Kanak - kanak penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Dasar Negeri 05 Tebing – Tinggi Sumatera Utara pada tahun 2003 dan selesai dengan waktu 6 tahun. Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Tebing – Tinggi Sumatera Utara pada tahun 2008 dan selesai dengan waktu 3 tahun. Penulis lalu melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas Negeri 03 Tebing – Tinggi Sumatera Utara pada tahun 2011 dan menamatkannya 3 tahun atau tepatnya tahun 2014. Penulis kemudian terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada tahun 2014 melalui Ujian Saringan Masuk (USM).

Pada tahun 2015 Penulis aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) regional Palembang sebagai Sekertaris Departemen Kerohanian dan juga penulis mengikuti sebuah Organisasi Badan Wakaf dan Pengkajian Islam (BWPI) sebagai anggota Departemen Syiar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “Perilaku Konsumsi Beras Organik Pada Tingkat Rumah Tangga dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia – Nya yang sangat luar biasa, baik dalam bentuk nikmat kesehatan, nikmat iman, dan nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
2. Ayahanda Ir. Rahmat Husaini dan Ibunda Resmi yang telah melahirkan penulis dalam Islam dan memberikan kehidupan yang layak hingga saat ini serta memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun material.
3. Tri Asmira Novita dan Intan Nur'aini selaku adik tercinta yang selalu memberikan keceriaan dan pembangkit semangat penulis.
4. Sahputra yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesah penulis.
5. Ibu Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P. dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu sebagai bekal penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. AGB girls (Ade Rizki Amelia, Andi ita, Atikah Juliyanti Putri, Desi Nopita Sari, Dian Amalina, Febri Catur Wulandari, Helen Oktari Putri, Inas Balqis Agita, Lidia Noviana, Maya Rahmadania, Nia Maharani, Nirma Yusalia, Piranti Herdaning Putri, Putri Indones, Resti Oktayani, Siska Tri Wulandari, Triyati, Via Santriyani, Wahyu Khusnul Khotimah dan Yulita Trianingsih) dan AGB boys (Achmad Dwi Sandila, Ade Ariyadi, Ananda Saputra, Andriya Yudicandra, Ari Ramadhani, Aris Abdul Aziz, Bambang Setiadi,

Doris Saputra, Iqbal Rilo Pambudi, Muhammad Akbarullah, Rahmat Agustomi, Redo Radesa Putra Zana, Ridho Kurniawan, Rizki Pertama Putra, Rizki Subagja, Samsul Bahri, Samuel Bona Marganda Manalu) selaku teman seperjuangan di Agribisnis UNSRI 2014 Palembang.

9. Andi ita sang kakak tertua, Atikah sang guru terbaik, Desi sang koki, Lidia sang ratu baper, Triyati sang penyanyi termerdu sepupur family, Via sang pembalap dan Wahyu sang selfie addict, terima kasih untuk semua waktu yang telah kita lalui bersama selama di UNSRI, tanpa kalian hari – hariku di Palembang tak seindah pelangi.
10. Rekan – rekan satu bimbingan, terima kasih atas semangat, dukungan dan bantuannya.
11. Admin Program Studi Agribisnis : Mbak Dian, Kak Yoko, Mbak Siska dan Kak Is.
12. Mbak Rani Gerai Pasar Tani yang telah membantu memberikan informasi mengenai beras organik.
13. Seluruh responden yang telah bersedia diwawancarai.
14. Semua pihak yang telah membantu dan tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini.

Apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dalam tulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S. Al – Insyirah : 6)

Tak ada yang tak mungkin ketika kita mampu melakukannya

Indralaya, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsepsi Permintaan	6
2.2. Konsepsi Perilaku Konsumen	7
2.2.1. Faktor Internal	8
2.2.2. Faktor Eksternal	9
2.3. Budidaya Padi Organik	10
2.4. Konsepsi Beras Organik	14
2.5. Analisis Chi Square	15
2.6. Model Pendekatan	17
2.7. Hipotesis	18
2.8. Batasan – Batasan Operasional	18
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN	20
3.1. Tempat dan Waktu	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Metode Penarikan Contoh	20
3.4. Metode Pengumpulan Data	21
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	28
4.1.1. Letak Geografis dan Luas Wilayah	28

	Halaman
4.1.2. Topografi	28
4.1.3. Iklim	30
4.1.4. Demografi Kota Palembang	31
4.1.5. Sarana dan Prasarana	32
4.1.5.1. Pendidikan	32
4.1.5.2. Kesehatan	33
4.2. Karakteristik Rumah Tangga yang Mengkonsumsi Beras Organik di Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang	34
4.2.1. Usia	35
4.2.2. Jumlah Anggota Keluarga	36
4.2.3. Tingkat Pendidikan	37
4.2.4. Jenis Pekerjaan	38
4.2.5. Tingkat Pendapatan	39
4.2.6. Alasan Mengkonsumsi	41
4.2.7. Persepsi Manfaat Kesehatan	42
4.3. Perilaku Rumah Tangga dalam Mengkonsumsi Beras Organik di Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang	43
4.3.1. Frekuensi Pembelian	44
4.3.2. Jumlah Pembelian	45
4.3.3. Frekuensi Konsumsi	47
4.4. Hubungan antara Jumlah Anggota Keluarga dan Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Rumah Tangga dalam Mengkonsumsi Beras Organik	48
4.4.1. Hubungan antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Perilaku Rumah Tangga dalam Mengkonsumsi Beras Organik	48
4.4.2. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Rumah Tangga dalam Mengkonsumsi Beras Organik	49
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran	51

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Perbedaan Proses Budidaya Pertanian Organik dan Non Organik	11
Tabel 2.2. Perbedaan Beras Organik dengan Beras Non Organik	15
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas dari Persepsi Manfaat Terhadap Kesehatan	23
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas dari Perilaku Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Organik	25
Tabel 4.1. Rata – rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Palembang Pada Tahun 2016	30
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Palembang Pada Tahun 2016	31
Tabel 4.3. Jumlah Sarana Pendidikan di Kota Palembang Pada Tahun 2014	32
Tabel 4.4. Karakteristik Responden yang Mengonsumsi Beras Organik Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.5. Karakteristik Responden yang Mengonsumsi Beras Organik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	36
Tabel 4.6. Karakteristik Responden yang Mengonsumsi Beras Organik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	37
Tabel 4.7. Karakteristik Responden yang Mengonsumsi Beras Organik Berdasarkan Jenis Pekerjaan	38
Tabel 4.8. Karakteristik Responden yang Mengonsumsi Beras Organik Berdasarkan Tingkat Pendapatan	40
Tabel 4.9. Karakteristik Responden yang Mengonsumsi Beras Organik Berdasarkan Alasan Mengonsumsi	41
Tabel 4.10. Karakteristik Responden yang Mengonsumsi Beras Organik Berdasarkan Persepsi Manfaat Kesehatan	42
Tabel 4.11. Perilaku Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Organik Berdasarkan Frekuensi Pembelian	44

Halaman

Tabel 4.12.	Perilaku Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Organik Berdasarkan Jumlah Pembelian	46
Tabel 4.13.	Perilaku Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Organik Berdasarkan Frekuensi Konsumsi	47
Tabel 4.14.	Hubungan antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Perilaku Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Organik	48
Tabel 4.15.	Hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Organik	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kota Palembang	57
Lampiran 2. Karakteristik Responden yang Mengonsumsi Beras Organik dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.....	58
Lampiran 3. Alasan Responden Mengonsumsi Beras Organik	60
Lampiran 4. Sumber Informasi Mengenai Beras Organik	62
Lampiran 5. Frekuensi Pembelian Beras Organik	64
Lampiran 6. Pola Konsumsi dan Frekuensi Mengonsumsi Beras Organik	66
Lampiran 7. Jumlah Pembelian dan Stok Beras Organik	68
Lampiran 8. Persepsi Manfaat Kesehatan	70
Lampiran 9. Analisis Frekuensi Jawaban Responden	72
Lampiran 10. Skor Perilaku Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Organik.....	76
Lampiran 11. Uji Chi Square antara Jumlah Anggota Keluarga dengan Perilaku Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Organik	77
Lampiran 12. Uji Chi Square antara Tingkat Pendidikan dengan Perilaku Rumah Tangga dalam Mengonsumsi Beras Organik	79
Lampiran 13. Daftar Petani Organik di Indonesia	81
Lampiran 14. Peredaran Beras OKU Timur ke Gerai Pasar Tani pada Bulan Febuari 2017 – Oktober 2017	83
Lampiran 15. Dokumentasi Gerai Pasar Tani Beras Organik	84
Lampiran 16. Dokumentasi Pasar Tani di Hari Jum'at	86
Lampiran 17. Dokumentasi Kemasan Beras Organik OKU Timur	88
Lampiran 18. Dokumentasi Kemasan Beras Sehat	90
Lampiran 19. Dokumentasi Daftar Harga Beras di Gerai Pasar Tani	91
Lampiran 20. Surat Survei Pra Penelitian	92

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dimana beras merupakan bahan makanan penghasil karbohidrat terbesar. Pertumbuhan penduduk Indonesia yang semakin meningkat menjadi pemicu pertumbuhan subsektor tanaman pangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya adalah Program Revolusi Hijau. Program revolusi hijau yang dicanangkan pemerintah Indonesia pada tahun 1970 bertujuan untuk mendukung tercapainya swasembada pangan. Program revolusi hijau pertama kali muncul karena adanya kekhawatiran terjadinya kemiskinan massal di dunia yang diakibatkan oleh ketidakseimbangan pertumbuhan penduduk dengan peningkatan produksi pangan (Fitriani, 2015).

Peningkatan produksi pangan dimulai dengan menerapkan program revolusi hijau yang mengandalkan bahan kimia seperti pupuk dan pestisida kimia dalam jangka waktu lama. Program revolusi hijau menimbulkan dampak negatif berupa menurunnya kualitas air, tanah, dan udara. Selain menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, revolusi hijau juga membahayakan kesehatan dengan meninggalkan jejak residu yang banyak dan tidak terkendali pada bahan pangan yang kita konsumsi (Noviandi *dalam* Prayoga, 2016).

Menyadari besarnya dampak negatif tersebut, akhir – akhir ini sementara kalangan memelopori dan menerapkan gagasan mengenai pertanian organik, yaitu sistem pertanian yang secara ekologis ramah terhadap lingkungan sehingga produksinya aman untuk dikonsumsi manusia dan sekaligus mampu menyediakan pangan yang cukup bagi penduduk, baik dari segi kualitas, kuantitas dan kontinuitas. Sistem pertanian organik ini bebas dari kandungan bahan kimia karena sama sekali tidak menggunakan bahan kimia (seperti pupuk buatan, pestisida, insektisida, fungisida dan herbisida), melainkan menggunakan bahan – bahan alami dalam proses produksinya (Putri, 2002).

Gaya hidup sehat atau kembali ke alam (*back to nature*) telah menjadi tren baru masyarakat dikarenakan masyarakat semakin menyadari bahwa penggunaan

bahan – bahan kimia, pestisida sintesis serta hormon pertumbuhan dalam produksi pertanian, ternyata dapat menimbulkan efek negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan (Manuhutu, 2005). Pertanian Organik merupakan salah satu alternatif menuju pembangunan pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Tujuan utama dari sistem pertanian organik adalah untuk menghasilkan produk bahan pangan yang aman bagi kesehatan produsen maupun konsumen dan tidak merusak lingkungan. Perkembangan permintaan akan produk organik banyak disebabkan oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi produk pangan yang rendah residu bahan kimia sebagai bagian dari kecenderungan gaya hidup sehat dan kembali ke alam (*Back to nature*) (TB Tulus, 2003).

Produk pangan yang saat ini cenderung menurun derajat kesehatannya adalah beras, padahal beras merupakan salah satu makanan pokok. Adanya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan keamanan pangan ini maka preferensi masyarakat dalam mengkonsumsi beras mengalami pergeseran dari beras non organik ke beras organik (Utami, 2011). Produk beras di beberapa daerah di Indonesia telah menerapkan sistem pertanian organik. Salah satu daerah yang menerapkan sistem pertanian organik adalah Provinsi Sumatera Selatan.

Kota Palembang adalah ibukota Provinsi Sumatera Selatan dengan kepadatan penduduk sebesar 16.020,71 jiwa per km² dengan luas 400,61 km². Kemiskinan di Kota Palembang pada tahun 2016 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2015. Angka kemiskinan sekarang ini tercatat sebanyak 12,9 persen dari 1,6 juta penduduk, sedangkan tahun sebelumnya tercatat 13 persen dari total jumlah penduduk Kota Palembang (BPS Kota Palembang, 2016). Dengan adanya penurunan kemiskinan di Kota Palembang maka akan meningkatkan konsumsi masyarakat dan pembelian pangan yang beragam oleh konsumen.

Kabupaten OKU Timur merupakan salah satu penghasil padi terbesar kedua untuk Provinsi Sumatera Selatan setelah Kabupaten Banyuasin. Kabupaten OKU Timur terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian guna mewujudkan ketahanan pangan nasional, salah satunya melalui Teknologi Pertanian Organik. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk terus

meningkatkan pertanian organik tersebut. Mulai dari luas lahan pertanian organik yang terus ditingkatkan hingga peningkatan pertumbuhan tanaman sehingga dapat menghasilkan beras organik yang lebih banyak dan lebih sehat dibandingkan beras non organik.

Kendala yang dihadapi oleh produsen untuk mengembangkan pertanian organik antara lain adalah belum adanya kepastian pasar (Sutanto, 2016). Segmen pasar yang terbatas menyebabkan beras organik kurang diketahui oleh masyarakat umum sehingga beras organik sulit untuk dijual, oleh karena itu pemasaran beras organik harus didasarkan pada karakteristik dan perilaku konsumen. Untuk membantu pemasaran beras organik petani OKU Timur, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan menyediakan gudang khusus penjualan beras organik atau biasa dikenal dengan sebutan Gerai Pasar Tani. Gerai Pasar Tani adalah salah satu usaha pemerintah untuk memotong rantai pasok pangan yang panjang untuk menurunkan harga dengan membeli langsung ke petani. Dinas Pertanian menyediakan 2 – 4 ton per bulan beras merah, beras sehat dan beras organik untuk masyarakat umum sehingga konsep pasar penyeimbang tidak berjalan (Tribun Sumsel, 2017).

Konsumsi pangan rumah tangga bersifat dinamis sehingga semakin intensif produsen memahami dinamika konsumen, maka semakin mudah untuk mengidentifikasi kebutuhan konsumen tersebut. Konsumsi tidak hanya melibatkan kuantitas, namun dilain pihak konsumsi pangan juga meliputi perilaku konsumsi yaitu bagaimana sikap dan kebiasaan konsumen dalam membeli dan mengkonsumsi beras tersebut. Sikap dan kebiasaan konsumen dapat diamati melalui perilaku konsumsi yang terbentuk dari kebiasaan. Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik melakukan penelitian tentang Perilaku Konsumsi Beras Organik Pada Tingkat Rumah Tangga dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Beras organik adalah beras yang di dalamnya sudah tidak terdapat lagi kandungan bahan kimia buatan dan tidak menggunakan bahan kimia buatan dalam proses budidayanya, sehingga aman dan sehat untuk dikonsumsi oleh balita, dewasa maupun manula (Nurana, 2012). Tingkat kesadaran konsumen terhadap produk organik relatif masih rendah, rendahnya tingkat kesadaran ini disebabkan oleh terbatasnya kegiatan edukasi konsumen tentang produk pertanian organik, hal tersebut menyebabkan terbatasnya permintaan produk organik. Studi tersebut juga mengungkapkan bahwa konsumen produk organik tersegmentasi pada konsumen yang berpendapatan menengah atas (Dewi dan Yusalina, 2011).

Tsakiridou *dalam* Nurana (2012) Sikap konsumen merupakan salah satu faktor penting yang akan mempengaruhi konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian. Sikap konsumen terhadap pangan organik sebagian besar dipengaruhi oleh usia, pendapatan dan tingkat pendidikan. Sikap konsumen pangan organik yang dipengaruhi oleh perbedaan usia yaitu orang – orang muda lebih sadar terhadap lingkungan tetapi kurang bersedia untuk membayar lebih karena daya beli mereka lebih rendah, sedangkan orang yang lebih tua, lebih sadar akan kesehatan dan lebih rela untuk membayar satu tambahan untuk membeli pangan organik. Pendidikan sebagai suatu faktor penting yang mempengaruhi sikap konsumen ke arah produk – produk makanan organik. Orang – orang yang berpendidikan lebih tinggi akan menyatakan sikap positif terhadap pangan organik. Penghasilan rumah tangga yang lebih tinggi lebih mungkin untuk membentuk sikap – sikap positif untuk membeli pangan organik.

Beras merupakan makanan pokok, beras terdiri dari beras organik dan beras non organik. Beras organik selain untuk makanan pokok juga baik untuk kesehatan. Beras organik merupakan salah satu produk organik yang paling banyak dicari oleh konsumen. Dalam penelitian ini, perlu diketahui bagaimana tingkat kebutuhan konsumsi rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang berguna bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan khusus. Penelitian ini berguna bagi produsen karena dapat membantu produsen untuk mengetahui karakteristik konsumen dan perilaku rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang ?
2. Bagaimana perilaku rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang ?
3. Bagaimana hubungan antara jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan dengan perilaku rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik rumah tangga yang mengkonsumsi beras organik dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.
2. Mengkaji perilaku rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik dari Gerai Pasar Tani Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang.
3. Menganalisis hubungan antara jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan dengan perilaku rumah tangga dalam mengkonsumsi beras organik.

Sedangkan kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi strategi pemasaran dengan melihat perilaku konsumen yang terbentuk pada tingkat rumah tangga.
2. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan pemerintah dalam kesediaan pangan nasional khususnya beras.
3. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti – peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian terkait beras organik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji W, Suwerli dan Suratno. 2007. *Ekonomi Jilid 1*. Jakarta : Gelora Aksara Pratama.
- Amaliawati L dan Asfia Murni. 2016. *Ekonomi Mikro*. Bandung : Rafika Aditama.
- Andoko. 2010. *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta : Swadaya.
- Bangun HPP. 2013. *Analisis Pola Konsumsi Pangan dan Tingkat Konsumsi Beras di Desa Sentra Produksi Padi*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2016. *Data Jumlah Penduduk Kota Palembang 2016*. <https://palembangkota.bps.go.id/>
- Dewi F dan Yusalina. 2011. *Aplikasi Theory of Planned Behavior pada Analisis Perilaku Konsumen Beras Organik di Kota Bogor*. Prosiding Seminar Penelitian Unggulan Departemen Agribisnis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dewi IARP, Wayan S dan I Nyoman GU. 2013. *Persespsi Konsumen Terhadap Beras Organik dan Anorganik di Toko Satvika Boga Sanur Denpasar*. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 2(2) : 71 – 79.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2015. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2014*. <http://www.dinkes.palembang.go.id/>.
- Farida I. 2010. *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Buah dan Sayur Pada Remaja di Indonesia 2017*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Fitriani. 2015. *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Panumbangan Ciamis*. Universitas Pendidikan Indonesia. [Diakses pada tanggal 02 Oktober 2017] <http://repository.upi.edu/>
- Gani I dan Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data, Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta : Andi.
- Gultom L, Ratna W dan Siti J. 2014. *Analisis Efisiensi Usahatani Padi Semi Organik di Kecamatan Cigombong Bogor*. Institut Pertanian Bogor, Bogor. *Jurnal Informatika Pertanian*. 23 (1) : 7 – 18.

- Haliana N. 2009. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Produk Mie Instan Merek Indomie. Universitas Gunadarma, Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Hartari A. 2005. *Atribut Produk dan Karakteristik Konsumen Beras Organik Terhadap Sikap Konsumen Beras organik*. Tesis. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ikasari DM, Panji D, Rizky LRS, dan Ardaneswari DPC. 2016. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Pengambilan Keputusan Pembelian Beras Organik. Universitas Brawijaya, Malang. *Jurnal Teknologi Pertanian*. 17(1) : 69-78. [Diakses pada tanggal 01 November 2017]
- Indriani L. 2015. *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2005. Perbedaan Proses Budidaya Pertanian Organik dan Non Organik. Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. <http://www.pertanian.go.id/>
- Kusumastuti Y. 2013. *Pengaruh Word of Mouth (WOM) dan Persepsi Kualitas Terhadap Keputusan Pembelian Produk*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Lastry Y. 2006. *Analisis Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kota Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Manuhutu M dan BT Wahyu. 2005. *Bertanam Sayuran Organik Bersama Melly Manuhutu*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Natoatmodjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta : Jakarta.
- Nugraheni S. 2015. *Produksi Padi Berkelanjutan*. <http://distan.jabarprov.go.id> [Diakses pada tanggal 01 November 2017].
- Nurana. 2012. *Sikap Konsumen Terhadap Beras Organik di Pasar Swalayan Kota Surakarta*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Pradesha A. 2004. *Analisis Perubahan Pola Konsumsi Beras Rumah Tangga Setelah Dihapuskan Tunjangan Beras Secara Natura*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Prayoga S. 2016. *Perilaku Konsumsi Beras Organik di Kota Palembang*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Priyanto R. 2007. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Rumah Tangga Karyawan PT ASKES (Persero) Cabang Jember*. Skripsi. Universitas Jember, Jember.
- Purwaningsih B. 2009. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pola Perilaku Konsumsi Beras Organik*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Putri J. 2002. *Analisis Ekonomi Pola Konsumen Beras Organik Konsumen Rumah Tangga : Suatu Studi Kasus di Wilayah Kota Jakarta Selatan*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Rochmi MN. 2015. Berapa Konsumsi Beras Kita Setahun. *Berita Agar*. 16 Oktober 2015. <https://beritagar.id/artikel/infografik/berapa-konsumsi-beras-kita-setahun>. (Diakses pada tanggal 22 Agustus 2018).
- Rosmawati H. 2016. Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani dan Marjinal Pemasaran Padi Sawah Organik dengan Anorganik di Desa Sumbersuko Jaya Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. *Proposal Penelitian*. Universitas Baturaja, Baturaja.
- Schiffman GL dan Leslie LK. 2008. *Perilaku Konsumen*. Edisi Ketujuh. Jakarta : Indeks Gramedia.
- Setiadi NJ. 2008. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi Untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Press.
- Sitanggang IN. 2017. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Universitas Jambi, Jambi. *Jurnal Agritech*.
- Singarimbun M dan Sofian E. 2008. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Pustaka LP3ES Indonesia.
- Srimaryani DI. 2010. *Pola Konsumsi Pangan dan Status Gizi Pada Rumah Tangga Peserta Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota dan Kabupaten Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sukirno S. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- Sulistiyana P, Jangkung HM dan Jamhari. 2014. Konsumsi Beras Organik Pada Tingkat Rumah Tangga di Kota Yogyakarta. *Jurnal Agro Ekonomi*. 24(1) : 25 – 34.
- Sumarwan U. 2004. Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sumarwan U, Aldi N dan Kirbrandoko. 2013. Analisis Proses Keputusan Pembelian, Persepsi dan Sikap Konsumen Terhadap Beras Organik di Jabotabek. Institut Pertanian Bogor, Bogor. *Artikel*.
- Sutanto R. 2016. Penerapan Pertanian Organik. Jakarta : Kanisius.
- Tulus TB. 2003. Perkembangan Sektor Pertanian Indonesia. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Utami D. 2011. Analisis Pilihan Konsumen dalam Mengonsumsi Beras Organik di Kabupaten Sragen. *Jurnal Ilmu – Ilmu Pertanian MEDIAGRO*. 7(1) : 35 – 46.
- Utari W. 2014. Pengaruh Kualitas Layanan, Harga, Varian Obat dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pelanggan Apotek Yakersuda Bangkalan. *Jurnal NeO-Bis*. 8(1).
- Wahyudin I. 2008. *Analisis Perbandingan Kandungan Karbohidrat, Protein, Zat Besi dan Sifat Organoleptik pada Beras Organik dan Beras Non Organik*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Wahyuy W. 2017. Mau Beras Organik Sehat dan Murah ? Beli di Sini. *Tribun Sumsel*. 17 Maret 2017. <http://sumsel.tribunnews.com>. (Diakses pada tanggal 21 November 2017).
- Widyawati PS, Anita MS, Thomas IPS, Pricilia M, William S dan Christian L. 2014. Pengaruh Perbedaan Warna Pigmen Beras Organik Terhadap Aktivitas Antioksidan. Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya. *Jurnal Agritech*. 34 (4) : 399 – 406.